



**PENGEMBANGAN E-MODIN TEKS PERSUASI
BERKONTEN CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA KELAS VIII
SMPI AL FATAIYYAH TULUNGAGUNG**

TESIS

**OLEH :
QOYYIMUN NAFAL
NPM : 22002071023**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2023**

ABSTRAK

Nafal, Qoyyimun. 2023. *Pengembangan E-Modin Teks Berkonten Cinta Lingkungan bagi Siswa Kelas VIII SMP*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang.
Pembimbing : (I) Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd., (II) Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.

Kata Kunci : *pengembangan, e-modin, teks persuasi, cinta lingkungan, canva*

Saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum merdeka belajar. Terdapat beberapa tuntutan dalam kurikulum tersebut yaitu (1) menuntut adanya keterlibatan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) dalam proses pembelajaran, (2) menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, serta (3) memfokuskan pada literasi atau kemahiran wacana melalui penguasaan jenis-jenis teks. Secara tidak langsung untuk memenuhi tuntutan tersebut pelaku pendidikan dalam hal ini guru harus mampu berinovasi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah membuat modul elektronik yang mampu membuat peserta didik berpikir kritis dan mampu belajar secara mandiri. Penelitian ini berupaya mengembangkan bahan ajar berupa modul elektronik interaktif (e-modin) teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP menggunakan aplikasi canva. Canva merupakan sebuah aplikasi editor yang digunakan untuk membuat modul berupa teks menjadi modul elektronik yang dapat disimpan pada gawai yang dimiliki guru maupun siswa sehingga lebih mudah dan praktis.

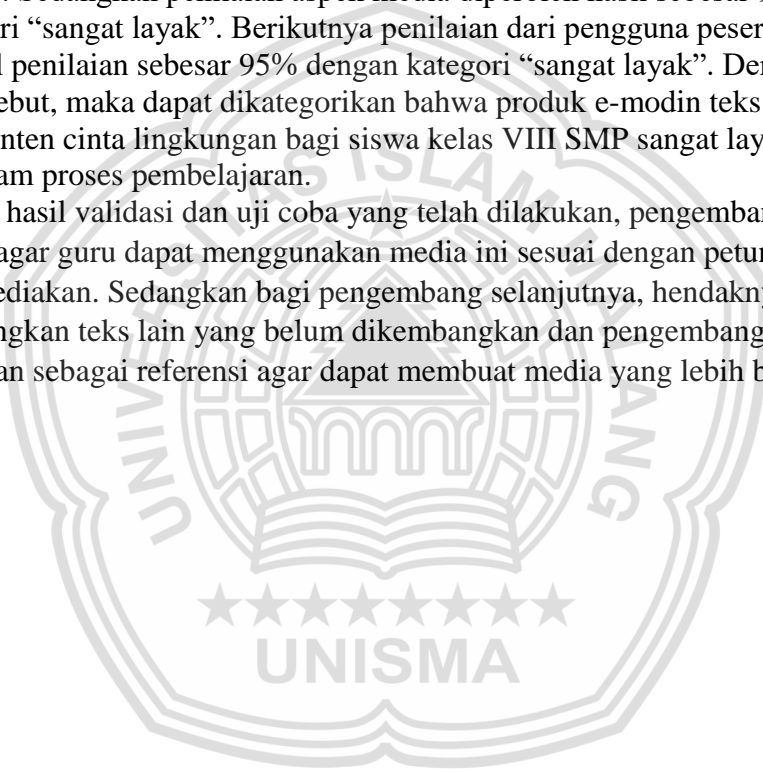
Tujuan penelitian ini adalah tersusunnya e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah mengkaji untuk memperoleh deskripsi dan eksplanasi objektif tentang kebutuhan e-modin, proses pengembangan produk e-modin, dan kelayakan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyah Tulungagung yang terintegrasi dengan ayat al-qur'an dan hadis nabi, sehingga siswa selain mencapai KD pembelajaran teks persuasi, siswa juga memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku positif dalam menjaga lingkungan hidup.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah adaptasi prosedur pengembangan (Borg & Gall, 1989). Adapun langkahnya yaitu (1) pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji coba produk, (5) revisi produk. Subjek penelitian ini adalah ahli perancangan pembelajaran, ahli materi/isi, ahli kebahasaan, ahli media, pengguna (guru), dan pengguna (siswa). Instrumen pengumpulan data berupa lembar penilaian yang dinilai oleh ahli perancangan pembelajaran, ahli materi/isi, ahli kebahasaan, ahli media, pengguna (guru), dan pengguna (siswa).

Hasil penelitian ini adalah mengkaji kebutuhan e-modin, proses pengembangan produk e-modin, dan kelayakan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyah Tulungagung. Adapun hasil uji coba menunjukkan bahwa, pertama yaitu penilaian ahli

perancangan pembelajaran, diperoleh hasil penilaian sebesar 92% dengan kategori “sangat layak”. Yang kedua yaitu penilaian ahli materi/isi, diperoleh hasil penilaian sebesar 94% dengan kategori “sangat layak”. Yang ketiga yaitu penilaian ahli kebahasaan, diperoleh hasil penilaian sebesar 92% dengan kategori “sangat layak”. Keempat penilaian ahli media, diperoleh hasil penilaian sebesar 92% dengan kategori “sangat layak”.

Selain dinilai oleh para ahli, produk juga dinilai oleh pengguna baik itu guru maupun peserta didik. Penilaian yang dilakukan pengguna guru terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek materi/isi, aspek kebahasaan, dan aspek media. Penilaian aspek materi/isi diperoleh hasil sebesar 94% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian aspek kebahasaan diperoleh hasil sebesar 93% dengan kategori “sangat layak”. Sedangkan penilaian aspek media diperoleh hasil sebesar 98% dengan kategori “sangat layak”. Berikutnya penilaian dari pengguna peserta didik, diperoleh hasil penilaian sebesar 95% dengan kategori “sangat layak”. Dengan perolehan tersebut, maka dapat dikategorikan bahwa produk e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil validasi dan uji coba yang telah dilakukan, pengembang menyarankan agar guru dapat menggunakan media ini sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan. Sedangkan bagi pengembang selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan teks lain yang belum dikembangkan dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai referensi agar dapat membuat media yang lebih baik dan bermanfaat.



ABSTRACT

Nafa, Qoyyimun. 2023. *Persuasing Text E-Modin Development Contents Love the Environment for Class VIII Students SMPI Al Fattaiyyah Tulungagung*. Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Postgraduate Program, Islamic University of Malang.

Advisors : (1) Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd., (II) Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.

Keywords: *development, e-modin, persuasive text, love the environment, canva.*

Currently education in Indonesia implements an independent learning curriculum. There are several demands in the curriculum, namely (1) demanding the involvement of ICT (Information Communication Technology) in the learning process, (2) requiring students to have critical thinking skills, and (3) focusing on literacy or discourse skills through mastery of text types. . Indirectly, to meet these demands, educators, in this case teachers, must be able to innovate. One form of this innovation is making electronic modules that are able to make students think critically and be able to learn independently. This research seeks to develop teaching materials in the form of interactive electronic modules (e-modin) persuasive texts with love for the environment for Grade VIII students of junior high school using the Canva application. Canva is an editor application that is used to make modules in the form of text into electronic modules that can be stored on devices owned by teachers and students so that it is easier and more practical.

The purpose of this study was to compose e-modin persuasive texts with love for the environment for grade VIII students of junior high school. The specific purpose of this research is to examine to obtain objective descriptions and explanations about the needs of e-modin, the process of developing e-modin products, and the appropriateness of e-modin persuasive texts with love for the environment for class VIII students of SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung integrated with verse al- the Qur'an and the hadith of the Prophet, so that besides achieving KD in persuasive text learning, students also have understanding, attitudes, and positive behavior in protecting the environment.

The development procedure in this study is an adaptation of the development procedure (Borg & Gall, 1989). The steps are (1) information gathering, (2) planning, (3) product development, (4) product trials, (5) product revisions. The subjects of this study were learning design experts, material/content experts, language experts, media experts, users (teachers), and users (students). The data collection instrument was in the form of assessment sheets which were assessed by learning design experts, material/content experts, language experts, media experts, users (teachers), and users (students).

The results of this study are to examine the needs of e-modin, the process of developing e-modin products, and the appropriateness of e-modin persuasive

texts with love for the environment for class VIII students of SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung. The trial results show that, first, namely the assessment of learning design experts, an assessment result of 92% is obtained in the "very feasible" category. The second, namely the assessment of material/content experts, obtained an assessment result of 94% in the "very feasible" category. The third, namely the assessment of linguists, obtained an assessment result of 92% in the "very decent" category. The four assessments of media experts, obtained an assessment result of 92% in the "very decent" category.

Apart from being assessed by experts, the product is also assessed by users, both teachers and students. The assessment carried out by teacher users is divided into three aspects, namely material/content aspects, linguistic aspects, and media aspects. The assessment of the material/content aspect obtained a result of 94% in the "very decent" category. Assessment of linguistic aspects obtained results of 93% in the "very decent" category. While the media aspect assessment obtained results of 98% in the "very decent" category. Next, the assessment of student users obtained an assessment result of 95% in the "very decent" category. With this acquisition, it can be categorized that e-modin persuasion text products with love for the environment content for Grade VIII students of junior high school are very appropriate to use in the learning process.

In accordance with the results of the validation and trials that have been carried out, the developer suggests that teachers can use this media according to the instructions provided. Meanwhile for future developers, they should consider other texts that have not been developed and this development can be used as a reference in order to make better and more useful media.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) penegasan istilah. Masing-masing dipaparkan berikut ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen terpenting yang harus diperhatikan dalam kehidupan manusia. Dalam menghadapi revolusi industri 5.0, pendidikan sangat menentukan keberadaan seseorang. Teknologi dalam dunia pendidikan saat ini berkembang sangat pesat baik dalam hal sarana, media, maupun target yang akan dicapai. Untuk menghadapi hal tersebut pemerintah Indonesia selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bentuk upaya pemerintah adalah mengubah kurikulum sesuai dengan keadaan saat ini dan sesuai dengan yang dibutuhkan pada zaman mendatang. Saat ini pemerintah menerapkan kurikulum merdeka untuk memperbaiki kualitas pendidikan pada masa pandemi. Kurikulum ini masih dalam tahap uji coba, sehingga tidak semua sekolah menerapkannya, termasuk SMP Islam Al-Fattahiyyah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 revisi.

Menurut Sukmadinata (2009:5) kurikulum merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman atau pegangan dalam kegiatan pembelajaran. Suatu lembaga akan mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan baik, jika memiliki kurikulum yang telah tersusun dan terencana dengan baik. Kurikulum merupakan usaha peningkatan kualitas pendidikan yang dapat berlangsung dengan baik, jika didukung oleh kompetensi dan kemampuan pengelola pendidikan yang memadai. Sehingga pembelajaran yang terjadi pada tingkat satuan pendidikan mampu tercipta dengan efektif, aktif, dan inovatif.

Pembelajaran merupakan rangkaian dari proses kegiatan belajar dan mengajar yang memiliki tujuan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya menuju ke arah yang lebih baik. Menurut Rusman (2017:2) konsep belajar mengajar dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar terdapat komponen berupa siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, fasilitas dan prosedur, serta media yang harus dikembangkan. Kecenderungan pembelajaran pada era 5.0 ditandai dengan dengan kompleksitas teknologi pembelajaran. Seorang guru harus mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang inspiratif, kreatif, dan inovatif serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran peran guru menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Selain itu, yang mampu menjadi fasilitator mampu meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa. Hal tersebut berlandaskan bahwa pada Kurikulum 2013, pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*), artinya peserta didik harus dapat belajar secara mandiri dan mendapatkan informasi pengetahuan tidak hanya diperoleh dari guru. Sehingga seorang guru harus memiliki ilmu yang luas dan mampu mengembangkan bahan ajar sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada peserta didik (Afrizon, 2017)

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bangsa persatuan bangsa dan negara.

Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah pembelajaran yang menggunakan sumber, media, dan berbagai penunjang pembelajaran yang lainnya, khususnya bahan ajar, maka penting bagi kita untuk mengembangkannya, diantara materi yang diajarkan pada kelas VIII adalah teks persuasi. Pentingnya mengembangkan bahan ajar teks persuasi dilatarbelakangi permasalahan minimnya informasi yang diperoleh siswa dari buku teks yang disediakan sekolah, sehingga guru perlu menjelaskan secara lebih untuk membantu perolehan pengetahuan dan pemahaman siswa. Dalam kurikulum terbaru, siswa dituntut

aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, pembuatan bahan ajar teks persuasi yang berinovasi dapat menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa maupun guru. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup (1) petunjuk belajar (guru dan siswa), (2) kompetensi yang ingin dicapai, (3) informasi pendukung, (4) latihan-latihan, (5) petunjuk/lembar kerja, dan (6) evaluasi (Lestari, 2014:3).

Sementara itu, dalam realita pendidikan di lapangan, kita melihat banyak guru yang masih menggunakan bahan ajar konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri. Dengan demikian, sangat memungkinkan jika bahan ajar yang dipakai itu tidak kontekstual, tidak menarik, monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahan-bahan ajar yang konvensional biasanya seperti buku teks pelajaran yang diperjualbelikan di toko-toko buku, buku sumbangan dari pemerintah, dan atau LKS yang dibeli melalui para sales yang sering datang ke sekolah-sekolah.

Kita tentu mengetahui, bahwa pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien membutuhkan bahan ajar yang tidak cukup hanya seperti itu. Seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Tentunya yang memahami tentang hal tersebut adalah guru pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Maka dari itu, ketika bahan ajar benar-benar dibuat oleh guru yang bersangkutan, tentunya pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan mengesankan bagi siswa. Selain itu, kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan tidak menjemukan. Dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, secara otomatis dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Akan tetapi, hal seperti itu jarang sekali kita temukan pada diri seorang guru di negeri ini sehingga pendidikan masih rendah kualitasnya dan jauh dari harapan.

Pada dunia pendidikan bukan hanya peran guru kreatif dan inovatif yang dapat memajukan kualitas pendidikan. Namun, siswa memiliki peran yang sangat besar, jika guru telah berusaha keras dengan berbagai teknik dan model

pembelajaran, serta penggunaan bahan ajar, namun siswanya hanya santai dan tidak mau berusaha itu hanya kamufase semata. Ditambah lagi jika bahan ajar yang kurang canggih dari segi media yang marak digunakan di zaman milenial ini, maka akan mengakibatkan siswa cenderung bosan untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dan kreatif membuat sebuah bahan ajar yang tidak lagi berbentuk media cetak. Namun, dapat dikembangkan dengan beberapa pilihan media, di antaranya dengan menggunakan aplikasi canva yang nantinya akan disimpan dalam bentuk pdf atau format lainnya, sehingga bahan ajar bisa diakses cukup dengan membuka link atau barcode yang tersedia. Menurut Tanjung dan Faiza (2019) dalam jurnal *Garis Pelangi* (2020: 81) canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, video dan lain sebagainya. Dengan berbagai kemudahan itulah aplikasi Canva sangat mendukung digunakan untuk pembuatan bahan ajar.

Pengembang memiliki inspirasi untuk melakukan pengembangan bahan ajar dalam hal ini e-modin berbasis canva pada materi teks persuasi berkonten cinta lingkungan terintegrasi ayat qur'an dan hadis nabi sesuai kurikulum terbaru. Pengembang memilih mengembangkan e-modin tersebut setelah melakukan observasi awal di sekolah SMPI Al Fattahiyah pada kelas VIII C, dalam observasi tersebut pengembang menemukan permasalahan (1) guru memiliki keterbatasan tentang bahan ajar dan kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran teks persuasi, (2) siswa kurang mempunyai minat dan antusias yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks persuasi, (3) mengikuti perkembangan teknologi sehingga diharapkan dengan menggunakan media yang dilengkapi ilustrasi, gambar, dan video mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa, dan (4) hemat waktu dan pikiran, serta lebih efisien untuk mempelajarinya di tempat-tempat tertentu. Selain itu biaya membeli buku juga cenderung lebih mahal.

Penelitian pengembangan ini bukanlah penelitian pengembangan rintisan. Mifta Kharima Akbari Putri (2018), menyatakan media pembelajaran interaktif teks fabel/legenda untuk siswa SMP kelas VII berbasis adobe flash yang telah dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan di sekolah untuk SMP kelas VII. Terdapat beberapa menu dalam media pembelajaran ini, (1) menu depan, menu depan berisi kata pengantar (2) petunjuk penggunaan media pembelajaran. Petunjuk penggunaan berisi tentang pendahuluan, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan tombol, (3) pelajaran 1, dalam menu ini memuat bahan ajar tentang teks fabel, (4) pelajaran 2, berisi bahan ajar tentang teks, (5) evaluasi, (6) pembahasan, dan (7) profil dan foto identitas pengembang media pembelajaran. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Galang Prasetyo Aji (2018), menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan bahan ajar menulis puisi bertema wisata daerah untuk siswa kelas VIII dan (2) memaparkan hasil kelayakan produk bahan ajar menulis puisi bertema wisata daerah berdasarkan pendeskripsian isi sistematika kekomunikatifan dan kemenarikan. Kedua tujuan tersebut dicapai sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan yang telah dipilih. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan model Research and Development (RD) yang diadaptasi dari pendapat Borg and Gall. Penelitian ini melibatkan ahli menulis puisi ahli bahan ajar dan praktisi (guru). Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Tutut Umi Yuswati (2020), menyatakan bahwa Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan (Research and Devolepment), Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengadopsi prosedur pengembangan model Dick dan Carey yang terdiri dari sepuluh tahapan pengembangan dan hasil dari penelitian ini sangat layak digunakan. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Wawan Setyawan (2020), menyatakan bahwa Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah adaptasi prosedur pengembangan (Borg & Gall, 1989). Adapun langkahnya yaitu (1) pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji coba produk, (5) revisi produk. Subjek penelitian ini adalah ahli perancangan pembelajaran, ahli materi/isi, ahli kebahasaan, ahli media, pengguna (guru), dan

pengguna (peserta didik). Instrumen pengumpulan data berupa lembar penilaian yang dinilai oleh ahli perancangan pembelajaran, ahli materi/isi, ahli kebahasaan, ahli media, pengguna (guru), dan pengguna (peserta didik) dan hasil dari penelitian ini layak digunakan.

Berikut adalah beberapa persamaan dan perbedaannya.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mifta Kharima Akbari Putri	Pengembangan Media Pembelajaran Teks Fabel/Legenda dengan Aplikasi Adobe Flash	a. Penelitian masuk dalam jenis penelitian pengembangan (R&D) b. menguji kelayakan Media dan Bahan ajar pembelajaran	a. Materi yang disampaikan berkenaan dengan Teks Fabel
2.	Galang Prasetyo Aji	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bertema Wisata Daerah untuk Siswa Kelas VIII SMP	a. Penelitian masuk dalam jenis penelitian pengembangan (R&D) b. Penelitian bertujuan untuk pengembangan bahan ajar tingkat SMP c. Penelitian bertujuan untuk menguji kelayakan bahan ajar	a. Fokus penelitian pada Puisi
3.	Tutut Umi Yuswati	Pengembangan Modul Elektronik Menggunakan Sigil Materi Teks Ekplanasi untuk Siswa Kelas XI di SMK Brantas Karangates	a. Berfokus pada pengembangan Modul Elektronik b. Penelitian Termasuk jenis R & D	a. Fokus materi yang di angkat pada materi teks eksplanasi b. Jenjang yang dituju pada tingkat SMK c. Aplikasi Sigil

4.	Wawancara	Pengembangan E-Modul Teks Eksposisi Berbasis Hots Menggunakan Sigil Bagi Peserta Didik Kelas X SMK	a. Berfokus pada pengembangan Modul Elektronik b. Penelitian termasuk jenis R & D	a. Fokus materi yang diangkat pada materi teks eksposisi b. Jenjang yang dituju pada tingkat SMK c. Aplikasi Sigil
----	-----------	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, tidak terdapat penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan, namun terdapat kesamaan pada salah satu aspek yang dikembangkan. Hal ini menjadikan salah satu alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan E-Modul Teks Persuasi Berkonten Cinta Lingkungan bagi Siswa Kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung. Adapun kebaruan (novelty) dari penelitian ini adalah teks persuasi yang dimuat dalam modul berkonten cinta lingkungan yang terintegrasi dengan ayat Qur’an dan hadist nabi. Jadi, selain mencapai KD pembelajaran teks persuasi, siswa juga memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku positif dalam menjaga lingkungan hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, secara umum rumusan masalah penelitian pengembangan ini adalah “Bagaimana Pengembangan Modul Teks Persuasi Berkonten Cinta Lingkungan bagi Siswa Kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung?”. Rumusan ini dapat dijabarkan menjadi tiga rumusan masalah secara khusus.

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan e-modul teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung?
- 2) Bagaimana proses pengembangan produk e-modul teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung?
- 3) Bagaimana kelayakan e-modul teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung?

1.3 Tujuan Pengembangan

Kegiatan pengembangan ini memiliki tujuan yang dapat dirinci menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang akan dicapai adalah tersusunnya bahan ajar modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung. Adapun tujuan khusus yang akan dicapai sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung.
- 2) Mendeskripsikan proses pengembangan produk e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung.
- 3) Mendeskripsikan kalayakan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan ini dapat dirinci berdasarkan beberapa aspek berikut ini.

- 1) Aspek format, produk e-modin ini disusun secara sistematis, adapun susunannya adalah (1) sampul, (2) daftar isi, (3) profil penulis, (4) kata pengantar, (5) pendahuluan; identitas modul, kompetensi dasar, deskripsi singkat materi, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, (6) kegiatan pembelajaran; tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, penugasan mandiri, pendalaman materi, (7) evaluasi, (8) glosarium, dan (9) daftar rujukan.
- 2) Aspek isi, produk e-modin ini merupakan bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran teks persuasi berkonten cinta lingkungan, maka dari itu di dalam produk ini terdapat contoh teks, materi, video, dan latihan-latihan yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi teks persuasi yang kebanyakan tentang lingkungan serta dilengkapi dengan integrasi ayat Qur'an dan hadis nabi.

- 3) Aspek teknologi, keluaran produk ini adalah cetak dan modin elektronik yang dapat disimpan dalam berbagai bentuk penyimpanan seperti *drive*, cloud, dan *link* maupun *flasdisk*. Modin elektronik ini menggunakan menggunakan aplikasi *canva* yang nantinya di bagikan dalam bentuk link sehingga mudah diakses kapanpun dan dimanapun.
- 4) Aspek bahasa, bahasa yang digunakan dalam e-modin ini menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh pembaca yaitu siswa kelas VIII. Oleh sebab itu, teori-teori yang dipaparkan dalam e-modin ini menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam formal, kreatif, semi ilmiah, dan logis. Dengan bahasa tersebut, maka siswa akan tertarik untuk membaca, mempelajari dan memahami e-modin ini.

1.5 Manfaat Pengembangan

1) Bagi Siswa

Melalui *e-modin* ini siswa dapat belajar lebih mendalam tentang seluk beluk teks persuasi dengan mudah. Selain itu pengembangan *e-modin* ini dikolaborasikan dengan aplikasi *canva* yang digunakan untuk mendesain materi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan saat ini, sehingga mampu menarik semangat belajar siswa terutama pada materi teks persuasi. Melalui penyusunan yang sistematis, estetis, dan fleksibel siswa akan merasa tertarik dan mudah memahami materi yang terdapat pada *e-modin* ini.

Pengembangan *e-modin* teks persuasi ini berkonten cinta lingkungan sehingga siswa selain selain mencapai KD pembelajaran teks persuasi, siswa juga memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku positif dalam menjaga lingkungan hidup.

2) Bagi Guru

Peran *e-modin* ini sangat membantu memudahkan guru dalam proses menyampaikan materi pembelajaran teks persuasi yang sesuai dengan ketrampilan pembelajaran. Dengan adanya *e-modin* ini guru

tidak hanya bergantung pada buku teks yang dijadikan patokan dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru akan mudah dipahami siswa. *E-modin* berperan menjadi pelengkap dari kekurangan yang ada pada buku teks. Hal ini akan berdampak positif bagi perkembangan siswa dalam memahami materi teks persuasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3) **Bagi Sekolah**

E-modin menjadi salah satu alternatif untuk membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebagai tambahan literatur bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sehingga pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat terwujud.

4) **Bagi Peneliti**

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dalam pengembangan bahan ajar terutama bahan ajar yang berupa *e-modin*. Selain itu, peneliti juga memperoleh pengalaman dalam mewujudkan pengembangan bahan ajar yang mudah dipahami.

5) **Bagi Peneliti Lain**

Pengembangan *e-modin* ini dapat menjadi referensi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar dengan topik serupa. Selain itu, diharapkan dengan adanya pengembangan *e-modin* ini dapat membuat peneliti lain terpacu untuk membuat pengembangan bahan ajar yang lebih menarik yang dimodifikasikan dengan teknologi terbaru.

1.6 **Asumsi**

Asumsi penelitian ini digunakan untuk menentukan karakteristik *e-modin* teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI

Al Fattahiyyah Tulungagung. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) *Model* pengembangan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMPI Al Fattahiyyah Tulungagung dapat dijadikan dasar pijakan dalam mengembangkan model bahan ajar.
- 2) Bahan ajar yang disusun khusus untuk siswa SMP kelas VIII akan membantu siswa dalam mempertajam teori tentang teks persuasi.
- 3) *E-modin* teks persuasi membantu siswa mengintegrasikan anantara cinta lingkungan dengan ayat al-qur'an dan hadis nabi.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar *e-modin* teks persuasi dengan tema cinta lingkungan ini hanya dapat digunakan untuk siswa kelas VIII, sehingga perlu uji coba untuk penelitian tingkat pengembangan lanjutan lainnya.
- 2) Pengembangan *e-modin* teks persuasi dengan tema cinta lingkungan terbatas pada satu materi yaitu materi teks persuasi.
- 3) Pengembangan *e-modin* teks persuasi dengan tema cinta lingkungan ini aplikasinya bisa digunakan ketika sedang *online* saja.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan judul, maka peneliti mencantumkan penjelasan istilah-istilah yang ada pada judul.

- 1) Teks persuasi adalah sebuah teks yang dimaksudkan untuk membujuk atau mengajak orang lain agar mengikuti pemikiran atau tindakan tertentu.
- 2) Elektronik modul interaktif (*e-modin*) adalah bentuk penyajian bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan

pembelajaran di dalamnya dengan tautan sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan Program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi, dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

- 3) Canva adalah sebuah situs sekaligus aplikasi yang menyediakan tools untuk membuat desain grafis dan publikasi online.
- 4) Integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.





BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan tentang (1) kajian produk, dan (2) saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut. Masing-masing dipaparkan berikut ini.

1.1 Kajian Produk

Penilaian produk pengembangan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP ini berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu meliputi hasil pengembangan dan kelayakan produk. Hasil pengembangan berupa produk yang dihasilkan, sedangkan kelayakan produk berupa penilaian terhadap produk yang dilihat dari aspek perancangan pembelajaran, aspek materi/isi, aspek kebahasaan, dan aspek media. Kelayakan digunakan untuk menunjukkan kemudahan dan kesesuaian penggunaan e-modin.

Data mengenai analisis kebutuhan penelitian pengembangan ditemukan peneliti pada saat kegiatan survei lapangan dan studi pustaka. Informasi yang diperoleh peneliti yaitu (1) bahan ajar teks persuasi yang digunakan berupa buku paket dari Kemdikbud, (2) teks persuasi merupakan teks yang paling sulit diajarkan dan dikuasai peserta didik, (3) bahan ajar dari Kemdikbud berisi materi yang bersifat umum dan kurang spesifik serta kurang interaktif sehingga memerlukan bahan ajar pendamping agar materi yang disampaikan lebih variatif, dan (4) latihan soal untuk teks persuasi perlu ditambah atau diperkaya, tidak hanya membuat contoh kalimat, menjawab pertanyaan, dan mengidentifikasi teks.

Sesuai dengan data analisis yang diperoleh, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar yang dapat mencukupi kebutuhan peserta didik yaitu

(1) menciptakan bahan ajar yang interaktif, komprehensif, menarik, dan dapat digunakan secara mandiri yang berupa modul elektronik, (2) mengintegrasikan materi teks persuasi berkonten cinta lingkungan dengan ayat al-qur'an dan hadis nabi sehingga selain mencapai KD pembelajaran teks persuasi, siswa juga memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku positif dalam menjaga lingkungan hidup. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengembangkan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP.

Proses penilaian terhadap produk yang pertama pertama yaitu penilaian ahli perancangan pembelajaran, diperoleh hasil penilaian sebesar 92% dengan kategori "sangat layak". Yang kedua yaitu penilaian ahli materi/isi, diperoleh hasil penilaian sebesar 94% dengan kategori "sangat layak". Yang ketiga yaitu penilaian ahli kebahasaan, diperoleh hasil penilaian sebesar 92% dengan kategori "sangat layak". Keempat penilaian ahli media, diperoleh hasil penilaian sebesar 92% dengan kategori "sangat layak".

Selain dinilai oleh para ahli, produk juga dinilai oleh pengguna baik itu guru maupun peserta didik. Penilaian yang dilakukan pengguna guru terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek materi/isi, aspek kebahasaan, dan aspek media. Penilaian aspek materi/isi diperoleh hasil sebesar 94% dengan kategori "sangat layak". Penilaian aspek kebahasaan diperoleh hasil sebesar 93% dengan kategori "sangat layak". Sedangkan penilaian aspek media diperoleh hasil sebesar 98% dengan kategori "sangat layak". Berikutnya penilaian dari pengguna peserta didik, diperoleh hasil penilaian sebesar 95% dengan kategori "sangat layak".

1.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

Berikut adalah uraian dari saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian pengembangan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP.

1.2.1 Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil pengembangan e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP, pengembang dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan sebuah bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia. Guru sebaiknya juga berinovasi membuat bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang baru berbasis teknologi untuk mengatasi masalah keterbatasan minimnya sumber belajar di sekolah dan menarik minat belajar peserta didik. Selain itu guru juga dapat merancang sebuah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dengan alam sekitar, diintegrasikan dengan ayat al-qur'an dan hadis nabi sehingga selain mencapai KD pembelajaran teks persuasi, siswa juga memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku positif dalam menjaga lingkungan hidup.

2) Bagi Sekolah

Penelitian pengembangan e-modul teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar yang baru. Pemanfaatan fasilitas TIK yang terdapat di beberapa kelas perlu ditingkatkan agar tercipta variasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

3) Bagi Pengembang Lainnya

Bagi pengembangan yang akan mengembangkan produk yang sama, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan temporal atau perodesasi yang sama atau berbeda menjadi lebih baik dan menarik yang mampu dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.

1.2.2 Diseminasi

Produk berupa e-modin teks persuasi berkonten cinta lingkungan bagi siswa kelas VIII SMP dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh sekolah lainnya, karena sekolah lainnya juga membutuhkan suatu inovasi yang menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahan ajar ini dapat disebar-luaskan melalui promosi dan pengenalan produk modin, namun sebelum dilakukan promosi atau pengenalan produk perlu dilakukan analisis dan observasi agar informasi ini bermanfaat bagi sekolah, guru, dan peserta didik.

1.2.3 Pengembangan Lebih lanjut

E-modin ini masih memilih satu teks saja. Pada pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat mencakup semua materi yang diajarkan pada tingkat kelas tertentu. Selain itu untuk membuka E-modin ini harus dalam keadaan online maka dari itu pada pengembangan lebih lanjut diharapkan e-modin dapat dibuka dalam keadaan offline untuk memudahkan peserta didik dalam menggunakannya.





DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, G. P. (2018). *Pengembangan bahan ajar menulis Puisi bertema wisata daerah untuk siswa kelas VIII SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Borg, W.R., dan Gall, M. D. (1983). *In Education Research An Introduction, 4th. London: Longman Inc.*
- Daryanto dan Rahardjo, M. 2012. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fransisca, I., dan MintoHari. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe pada Pelajaran IPA dalam Materi Tata Surya Kelas VI SD. *J-PGSD*, (Online), Volume 6, Nomor 11 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/24661>, diakses pada 25 Oktober 2022).
- Gandjar, S. P. 2021. *Pengembangan Model Induktif Berbantuan Media Prezi dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Siswa SMP Rayon Bandung Timur*. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Program Pascasarjana UPI.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasan, A.A., dan Baroroh, U. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Lisanuna*. (Online), Volume 9, Nomor 2, (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/6738>, diakses pada 25 Oktober 2022).
- Hujair, A.H dan Saanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safria Insania Press.

- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan Istiwidayanti, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Jallinus, N. dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks, Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasution, S. 1998. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Noviyanita W. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flipbook. *Delta J Ilm Pendidik Mat*. 2018;6(2):41–9.
- Nugrahani, Rahina. 2007. Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal of Educational Research*, 35 (1), 35-43. Dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/524/481>.
- Pane, Yani. A., Risnawaty, Arfianti, Y. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Persuasif melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara. *Jurnal of Science and Social Research*, (Online), Jilid IV, Nomor 3, (<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>, diakses pada 25 Oktober 2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Isi.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Putri, M. K. A. (2018). *Pengembangan media pembelajaran teks fabel/legenda dengan aplikasi adobe flash untuk siswa SMP kelas VII*. *Language*, 10(79hlm), 30cm.
- Putri, Permatasari. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Videoscribe Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Semester Ganjil di SD Islam As-Salam Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Roflah, E., dkk. (2013). Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*. ISSN: 2338 – 0691. Vol. 1 No. 2 Hlm.17.

- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sayono, J. Pembelajaran Sejarah di Sekolah: dari Pragmatis ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(1), hal 9-17. Dari <http://journal.im.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4733>.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1997. *Metode Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2008. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiharsono, M.R. dan Hasanah, H. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suryani, N. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., Semmel, M.I. 1974. *Instructional Development For Training Teacher of Exceptional Children*. Bloomington Indiana: Indiana University
- Tim Penyusun. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Octaviani S. Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Eduhumaniora Vol 9. No. 2 Juli 2017*.
- Wahyuni, Sri dan Sykur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama
- Setyawan, W. (2022). *Pengembangan E-Modul Teks Eksposisi Berbasis HOTS Menggunakan Sigil bagi Peserta Didik Kelas X SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).

Yuswanti, T. U., Rani, A., & Tabrani, A. (2020). *Pengembangan Modul Elektronik Menggunakan Sigil Materi Teks Eksplanasi untuk Siswa Kelas XI di SMK Brantas Karangates*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).

Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama

Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

